

# Penerapan Pembelajaran Kitab Kuning Berbasis Digital Dalam Meningkatkan Pemahaman Keislaman Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam

A. Fajar Awaluddin,<sup>a, 1, \*</sup> Maswan Ahmadi<sup>a</sup>, Muh. Alif Arfandi<sup>a</sup>, Irwang, Rezki<sup>a</sup>

<sup>a</sup>Institut Agama Islam Negeri Bone, Jln. HOS. Cokroaminoto Watampone, Indonesia

<sup>1</sup>[fajarandizaki82@gmail.com](mailto:fajarandizaki82@gmail.com)

\* Korespondensi Penulis

## ARTICLE INFO

### Article history

Received: 05 September 2024

Revised 29 Oktober 2024

Accepted 29 November 2024

### Keywords

Studi berbasis digital;

Pembelajaran Kitab Kuning;

Pemahaman Kognitif

## ABSTRACT

*Meskipun banyak penelitian telah mengkaji pembelajaran kitab kuning berbasis digital, namun tergolong sedikit pengkajian pada peningkatan pemahaman kognitif bagi mahasiswa di tingkat perguruan tinggi. Oleh karena itu, penelitian ini menyajikan studi kitab kuning berbasis digital dalam peningkatan pemahaman kognitif mahasiswa Prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Bone. Sebanyak 38 mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab mengajukan diri sebagai peserta (25 perempuan, 13 laki-laki; 20–21 tahun) secara kooperatif. Data dikumpulkan dari artefak kerja siswa, observasi kelas, catatan diskusi di kelas, dan wawancara semi terstruktur. Berlabuh dalam analisis berbasis digitalisasi kitab kuning, temuan menunjukkan bahwa Pertama, konsep perencanaan pembelajaran kitab kuning berbasis digital yang dapat diikuti: a. Capaian Pembelajaran, b. Pemilihan Materi, c. Pemilihan Platform atau Aplikasi Digital, dan d. Proses Evaluasi.. Kedua, langkah-langkah yang terlibat dalam penerapan pembelajaran Kitab Kuning berbasis digital pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Bone di antaranya: a. Digitalisasi Kitab Kuning, c. Konten Interaktif, c. Fasilitas Pencarian dan Referensi, d. Forum Diskusi dan Bimbingan, dan e. Aksesibilitas Fleksibel. Ketiga, efektivitas pembelajaran Kitab Kuning berbasis digital dalam meningkatkan pemahaman kognitif mahasiswa prodi PAI di antaranya: a. Aksesibilitas, b. Kolaborasi, c. Evaluasi yang Variatif. Selain itu, proyek ini diharapkan dapat menginspirasi metode pembelajaran kitab kuning yang berbasis digital untuk mempromosikan nilai-nilai lain seperti moral, budaya, dan sejenisnya.*

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



## 1. Pendahuluan

Dalam dekade terakhir, isu pembelajaran berbasis digital telah menarik banyak perhatian dari peneliti teknologi pendidikan dan ilmu computer (education & 2010, n.d.). Beberapa penelitian telah melaporkan bahwa mengintegrasikan konten pembelajaran ke dalam digital bisa menjadi cara yang efektif untuk melibatkan siswa dalam pembelajaran yang menyenangkan (Dede, 2011). Para ahli lebih lanjut menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis digital sistem memiliki potensi besar untuk mempromosikan motivasi belajar siswa (Ebner et al., 2007) dan prestasi (Liu & Chu, 2010).

Sementara itu, beberapa peneliti mempertanyakan dampak pembelajaran berbasis Mereka menekankan bahwa memberikan yang tepat panduan belajar, petunjuk, atau materi pembelajaran tambahan untuk memastikan keseimbangan antara game misi dan tugas pembelajaran adalah tujuan penting dan menantang dari pembelajaran berbasis digital. Artinya, sangat penting untuk mengintegrasikan mekanisme pembelajaran yang efektif ketika mengembangkan permainan komputer untuk tujuan pendidikan (Education & 2008, n.d.). kemajuan teknologi informasi kini semakin pesat, bagi guru diharuskan menjadi unsur pada perkembangan teknologi yang ada. Mendikbud, Prof. Muhajir Effendi menegaskan bahwa guru yang berkompoten di era milenial ini unsur kompetensi inti harus terpenuhi (*expertise*), rasa tanggung jawab sosial (*responsibility*), serta prinsip kesejawatan (*esprit de corps*). Di sinilah peran guru meracik sebuah metode pembelajaran di era digital (DJAENUDIN & DJAENUDIN, 2021).

Dalam kajian terdahulu telah banyak mengkaji tentang urgensi pembelajaran kitab kuning berbasis digital, namun kecenderungannya masih tertuju pada beberapa aspek yaitu: Pertama, aspek teknologi media yaitu dengan melakukan revitalisasi media pada pembelajaran kitab kuning di pondok pesantren, lalu berikutnya dilanjutkan dengan bentuk pendampingan penerapan media pembelajaran kitab kuning yang berbasis teknologi (Chanifah, 2021). Kedua, aspek literasi digital sebagaimana pada Pengembangan literasi digital dibutuhkan tidak hanya pada pendidikan formal, tetapi juga pada pendidikan nonformal seperti pesantren. pola pengembangan literasi digital pada mahasiswa ma'had al-jamiah salah satu perguruan tinggi Islam di Indonesiamenerapkan model literasi digital kitab kuning. Penerapan literasi digital telah dikembangkan dan pemanfaatan literasi digital kitab kuning melalui aplikasi android berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam mempelajari kitab kuning (Yasin Fatchul Barry & Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020). Ketiga, aspek pembelajaran virtual, di mana salah satu Penelitian yang menunjukkan bahwa layanan pembelajaran virtual sebuah lembaga pesantren dalam memahami ilmu pengetahuan agama. Penelitian tersebut juga memberikan analisis pada konten pembelajaran kitab kuning secara online yang dapat dimanfaatkan oleh santri kalong yang dilansir oleh situs Khaskempek (Musthofa et al., 2021).

Dari beberapa kajian terdahulu masih nampak bahwa kecenderungan pembelajaran kitab kuning berbasis digital dalam peningkatan pemahaman kognitif beragama pada perguruan tinggi terkhusus di program studi Pendidikan Agama Islam masih kurang dikaji. Olehnya itu, untuk mengisi kekosongan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk: Pertama, untuk mengetahui bagaimana bentuk konsep perencanaan pembelajaran kitab kuning berbasis digital, Kedua untuk mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran kitab kuning berbasis digital, dan Ketiga untuk mengetahui efektivitas pembelajaran kitab kuning berbasis digital dalam meningkatkan pemahaman kognitif keislaman mahasiswa. Jika pada umumnya lembaga pendidikan Islam hanya berdasar pada pembelajaran agama Islam melalui materi yang tidak bersumber dari rujukan yang kurang akurat tanpa

men klasik meskipun tidak dengan metode yang terupdate, olehnya itu akan memberi dampak pada remandahnya kitab kuning untuk diminati oleh peserta didik. Olehnya itu, penelitian ini akan memberikan ulasan yang sering menjadi pertanyaan bahwa minat peserta didik serta mahasiswa pada pembelajaran kitab kuning senantiasa meningkat berputarnya waktu di era modern ini.

Brennen mengutarakan definisi digitalisasi yang berarti komunikasi digital serta dampak media digital terhadap kehidupan sosial berbasis kontemporer (Trisiana et al., 2020). Selanjutnya, menurut kamus istilah Gartner.com mendefinisikan, digitalisasi bermakna “pemakaian teknologi digital dalam mengubah sebuah bentuk bisnis lalu menyediakan pendapatan yang baru maupun beberapa peluang nilai yang berpenghasilan; ini dimaksudkan bahwa sebuah proses terjadinya perpindahan ke arah bisnis digital (Aji & Aji Editor Online Tribun Jateng, 2016).” Pada dasarnya, proses digitalisasi tidak mungkin dapat terjadi tanpa adanya digitisasi. Pembelajaran Kitab Kuning merupakan sistem pengajaran yang diterapkan di pondok pesantren yang terbilang unik dikarenakan santri diharuskan belajar dari beberapa kitab kosong yang tertulis tanpa huruf vokal. Olehnya itu, dalam membaca seorang peserta didik mesti mengenal kata demi kata dan tata bahasa Arab (Firmansyah et al., 2022). Kitab Kuning mencakup ilmu penafsiran (Ulumul al-Tafsir), Adabu al-Bahtsi wa al-Munadzarah Asbhabu al-nuzhul, Hadis, Asbhabu al-Wurhud, Fiqih, Qawaidul Fiqhiyyah, Nahwu, Tauhid, Tasawuf, Sharaf, serta Balagah. selanjutnya, walaupun sekedar menjadi acuan referensi Kitab Kuning juga mencakup ilmu-ilmu Adabu al-Bahtsi wa al-Munadzarah Falak, Manthiq, Hisab, Faraidl,( diskusi), Hayatu al-Hayawan, Thibb, Ulama Thabaqat, bahkan membentuk katalog serta anotasi, misalnya Kitab Kasyfu al-Dzunun fi Asma'I Kutubi (Metode & Lil, 2019). Hal yang senada dijelaskan bahwa pembelajaran kitab kuning ialah suatu proses pembelajaran antara guru dan santri dengan menggunakan beberapa kitab keislaman yang menggunakan bahasa Arab atau huruf Arab yang dihasilkan oleh ulama salaf, (Musthofa et al., 2021).

Pemahaman merupakan hasil terjemahan dari istilah *understanding* yang berarti sesuatu yang diserap atau penyerapan sebuah arti, suatu materi yang telah dipelajari (Mulyana et al., 2019). Menurut Arifin, pemahaman merupakan tingkat kemampuan yang memberi tuntutan kepada peserta didik dalam memahami tentang materi pelajaran yang diajarkan guru dan mampu dimanfaatkan tanpa mesti adanya hubungan oleh hal-hal lain (Setiawati, 2015). Pemahaman tersebut menempati posisi kemampuan otak untuk menerima ilmu atau semacam rangsangan lalu kemudian diproses. Pemahaman juga dapat disebut sebagai sebuah proses penerimaan ilmu lalu disesuaikan pada kemampuan diri untuk digambarkan kembali. Dalam pemahaman kognitif tersebut terdiri atas 6 Indikator yang melahirkan banyak kata kerja operasional (KKO). Diantara KKO Ranah Kognitif Taksonomi Bloom, peneliti menggunakan kata sebagai berikut: 1). Menjelaskan, 2). Memberi contoh, 3). Menyimpulkan, 4). Menunjukkan, dan 5). Membuktikan

## 1.2. Metode Penelitian

### 2.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis memfokuskan pada Penerapan Pembelajaran Kitab Kuning Berbasis Digital dalam Meningkatkan Pemahaman Keislaman Mahasiswa di Prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Bone, dengan menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif. Menurut Hamid Patilima, “metode pendekatan kualitatif merupakan sebuah proses investigasi”. Secara bertahap peneliti berusaha memahami fenomena sosial dengan membedakan, membandingkan, meniru, mengkatalogkan dan mengelompokkan objek studi. Peneliti memasuki dunia informan dan melakukan interaksi terus menerus dengan informan, dan mencari sudut pandang informan. Pada pendekatan kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data. Tujuan pendekatan penelitian ini bukan memahami realita tunggal, tetapi realita majemuk. Penelitian kualitatif memusatkan perhatian pada proses yang berlangsung dan hasilnya. Adapun jenis penelitian ini adalah studi kasus, sebagaimana yang dijelaskan oleh Mulyana, studi kasus menguraikan dan menjelaskan komperhensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi, suatu program, atau situasi sosial.

#### 2.2.2. Sumber Data

Menurut Lofland yang dikutip oleh Lexy. J. Moloeng menyatakan sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah “kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan” (sahir, hafni, 2021). Adapun sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah informan dan dokumen. Informan adalah orang yang memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Informan dalam hal ini terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala kurikulum, seluruh guru Pendidikan Agama Islam, dan siswa kelas digital, serta sebagian orang-orang yang sekiranya dapat menunjang dan dapat membantu dalam penelitian ini. Sedangkan dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang berhubungan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Dalam penelitian ini yang dijadikan sumber data adalah data-data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang terkait berupa data sekolah dan dari berbagai literatur yang berhubungan dengan Prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Bone.

#### 3.2.3. Pengumpulan Data

Pada kegiatan ini, terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak. Jadi, peneliti tidak hanya mengamati gejala-gejala yang ada dalam

proses pembelajaran, tetapi melakukan wawancara, mendengarkan, merasakan, dan dalam batas-batas tertentu, mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh anak-anak dalam proses pembelajaran.

#### **2.4. Analisis Data**

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, verifikasi data agar sebuah data memiliki nilai akademis dan ilmiah (Asep Kurniawan, 2018). Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian.

### **3. Hasil Dan Pembahasan**

#### **3.1. Konsep Perencanaan Pembelajaran Kitab Kuning Berbasis Digital pada mahasiswa Program Studi Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Bone**

Perencanaan pembelajaran kitab kuning berbasis digital pada mahasiswa Program Studi Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Bone mencakup beberapa langkah penting untuk memastikan efektivitas dan keberhasilan pembelajaran. Berikut adalah konsep perencanaan pembelajaran kitab kuning berbasis digital yang dapat diikuti:

##### **a. Capaian Pembelajaran**

Tentukan tujuan yang ingin dicapai dengan pembelajaran kitab kuning. Tujuan ini harus spesifik, terukur, mencapai, relevan, dan dapat dicapai (SMART). Contohnya, tujuan bisa menjadi pemahaman yang mendalam tentang teks-teks klasik dalam kitab kuning. Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan dengan MW salah seorang pengajar pada penerapan kitab kuning berbasis digital:

“Tujuan dari pembelajaran kitab kuning ini untuk memperoleh pengetahuan yang mana tujuan ini berkaitan dengan memperoleh pemahaman tentang konsep, fakta, prinsip, teori, atau informasi penting dalam suatu subjek atau bidang studi tertentu”.

Menurut MW tujuan pembelajaran kitab kuning berbasis kitab kuning ini lebih mengarah pada perolehan pengetahuan (kognitif). Lain halnya dengan hasil wawancara yang diungkapkan oleh ZB yang juga salah seorang pembimbing pembelajaran kitab kuning berbasis digital ini:

“Dalam bimbingan kitab kuning ini dapat meningkatkan kemampuan analisis dan evaluasi yang mana tujuan ini melibatkan pengembangan kemampuan siswa untuk menganalisis teks tiap kalimat yang terkait dengan kaidah tata bahasa (Nahwu Sharaf), serta kemampuan untuk melakukan evaluasi yang kritis terhadap mereka. Ini melibatkan kemampuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, merumuskan argumen yang baik, dan membuat keputusan yang berdasarkan pemikiran rasional”.

Menurut ZB tujuan pembelajaran kitab kuning berbasis digital ini lebih mengarah pada peningkatan analisis mahasiswa.

## b. Pemilihan Materi

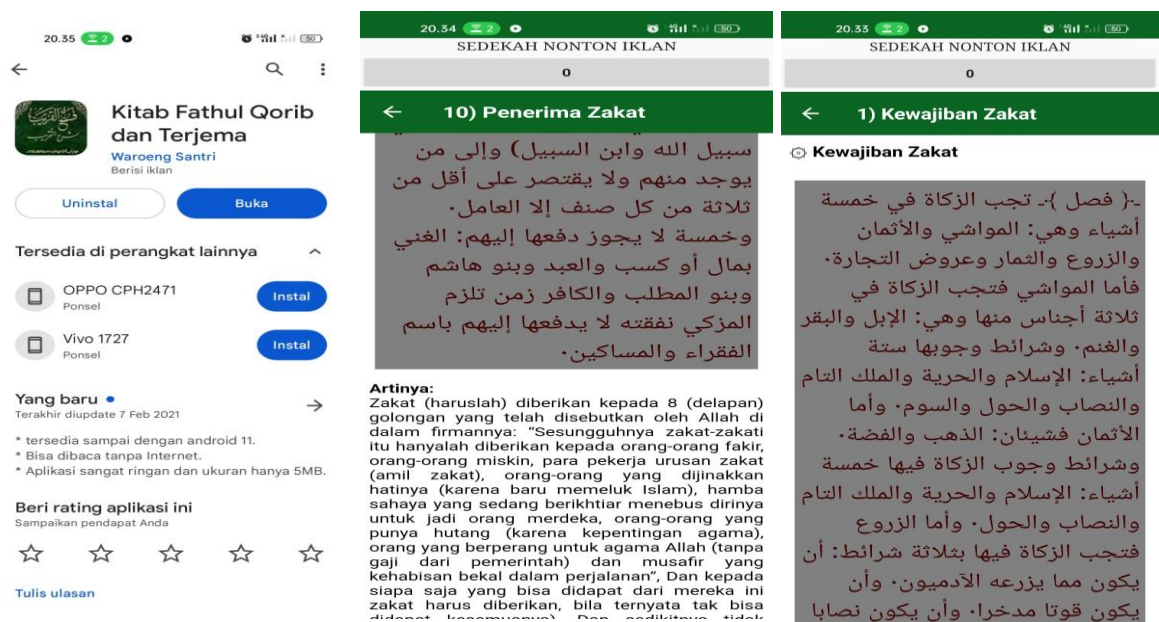
Konsep selanjutnya yang peneliti temukan dalam kajian ini adalah pemilihan materi. Berikut hasil wawancara dengan informan MW terkait konsep pemilihan materi:

“Kami selaku instruktur dalam bimbingan ini mengawali dengan menentukan materi kitab kuning pada kitab *Fathul Qarib* yang mana yang akan diajarkan dalam pembelajaran digital. Pilih teks yang sesuai dengan tingkat pemahaman dan kebutuhan mahasiswa. Materi kitab kuning dapat disesuaikan dengan kurikulum atau fokus kelas”.

Selanjutnya, data yang disampaikan oleh Zb terkait materi pada pembelajaran kitab kuning berbasis digital sebagai berikut:

“Untuk materi kami merujuk dari kitab *Fathul Qarib* yang membahas tentang kajian fikih, adapun materinya terdiri dari zakat yang lebih spesifik dengan hukum zakat profesi. Materi ini sesuai dengan materi perkuliahan pada mata kuliah Fikih 2 kontemporer semester 2”.

Berikut pemilihan materi pembelajaran kitab kuning berbasis digital pada mahasiswa PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Bone:



Dari data yang ada bahwa pemilihan materi bersumber dari kitab *Fathul Qarib* yang mengkaji tentang fikih.

### c. Pemilihan Platform atau Aplikasi Digital

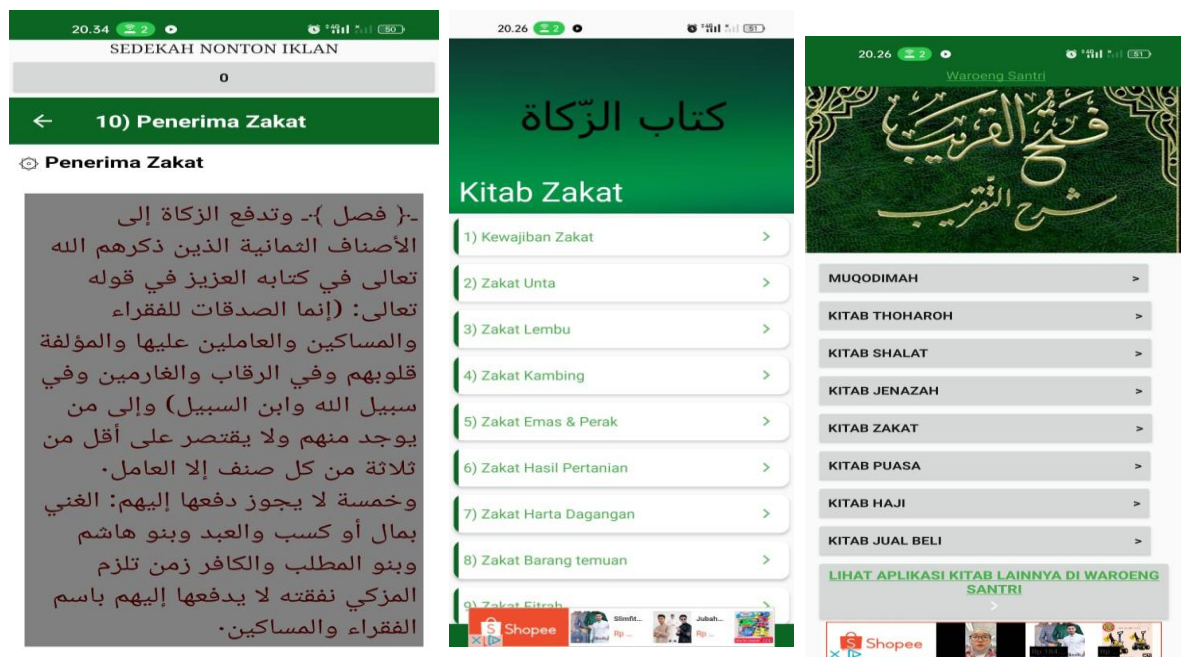
Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan terkait konsep perencanaan pembelajaran sebagaimana yang disampaikan oleh Mw sebagai berikut:

“Pemilihan Platform atau Aplikasi Digital yang sesuai untuk pembelajaran kitab kuning berbasis digital. Pastikan platform tersebut dapat menyediakan fitur-fitur seperti pengunggahan teks, pengorganisasian materi, interaksi antara pembimbing dan mahasiswa, serta kemungkinan tugas atau ujian online”.

Selanjutnya Zb salah satu instruktur pada pembelajaran kitab kuning berbasis digital ini mengungkapkan:

“Kami memperlihatkan tutorial penggunaan aplikasi digital dalam pembelajaran kitab kuning ini. Mulai dari download aplikasi di Play Store kemudian memilih materi yang telah ditentukan tentunya masing-masing mahasiswa harus memiliki hp android. Setelah membuka materi, pembelajaran pun dimulai dengan menggunakan media proyektor”.

Berikut Pemilihan Platform atau Aplikasi Digital pembelajaran kitab kuning berbasis digital pada mahasiswa PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Bone:



Artinya: .....

### d. Proses Evaluasi

Konsep perencanaan terakhir pada pembelajaran kitab kuning berbasis digital ini adalah proses evaluasi. Berikut hasil wawancara peneliti dengan Mw:

“Dalam evaluasi dan umpan Balik kami selaku instruktur menetapkan metode evaluasi yang sesuai untuk memantau kemajuan masiswa. Gunakan tes online, tugas, atau kuis untuk

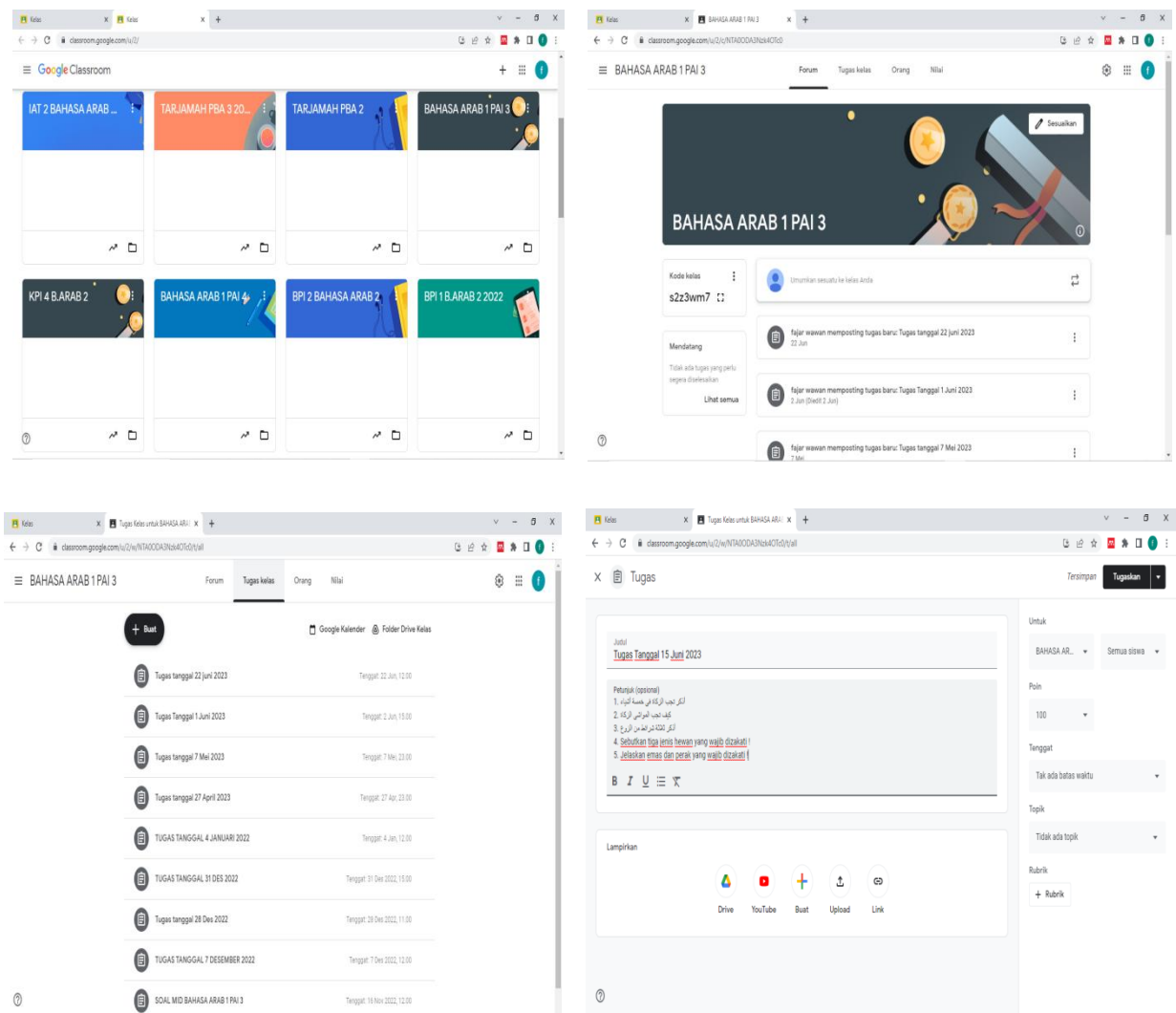
mengukur pemahaman mereka terhadap materi kitab kuning. Berikan umpan balik konstruktif kepada mahasiswa untuk membantu mereka meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka”.

Selanjutnya, salah seorang instruktur Zb mengutarakan pendapatnya mengenai proses pelaksanaan evaluasi pada pembelajaran kitab kuning berbasis digital ini:

‘Pemantauan dan Evaluasi Proses Pembelajaran secara keseluruhan proses pembelajaran kitab kuning berbasis digital. Identifikasi area yang perlu diperbaiki dan dikembangkan strategi perbaikan untuk pembelajaran selanjutnya”.

Berikut proses evaluasi Aplikasi Digital pembelajaran kitab kuning berbasis digital pada mahasiswa PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Bone:

Gambar 1.1



Dari data yang ada, ditemukan bahwa proses evaluasi yang dilakukan merupakan rangkaian penting dalam konsep perencanaan pembelajaran kitab kuning berbasis digital dengan menggunakan aplikasi google classroom.

### **3.2. Penerapan Pembelajaran Kitab Kuning Berbasis Digital pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Bone**

Penerapan pembelajaran Kitab Kuning berbasis digital mengacu pada penggunaan teknologi digital untuk mempelajari dan mengakses kitab-kitab tradisional dalam agama Islam. Kitab Kuning merujuk pada kumpulan kitab-kitab klasik dalam tradisi keilmuan Islam, terutama dalam bidang fiqh (hukum Islam), hadis, tafsir (penafsiran Al-Quran), dan ushul fiqh (metodologi hukum Islam). Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh penulis yang berkaitan dengan langkah-langkah yang terlibat dalam penerapan pembelajaran Kitab Kuning berbasis digital pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Bone di antaranya:

#### **a. Digitalisasi Kitab Kuning**

Langkah pertama yang diterapkan dalam penerapan pembelajaran Kitab Kuning berbasis digital pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Bone adalah proses digitalisasi kitab sebagaimana yang dikemukakan oleh Mw salah seorang pembimbing pembelajaran kitab kuning sebagai berikut:

“Kitab Kuning tradisional yang berjudul *Fathul Qarib* diubah menjadi format digital yang dapat diakses melalui perangkat elektronik seperti komputer, tablet, atau smartphone. Proses digitalisasi ini melibatkan pemindaian (scanning) teks-teks asli, pengeditan teks untuk memperjelas dan merapikan isi, serta pengaturan tata letak agar mudah dibaca di layar”.

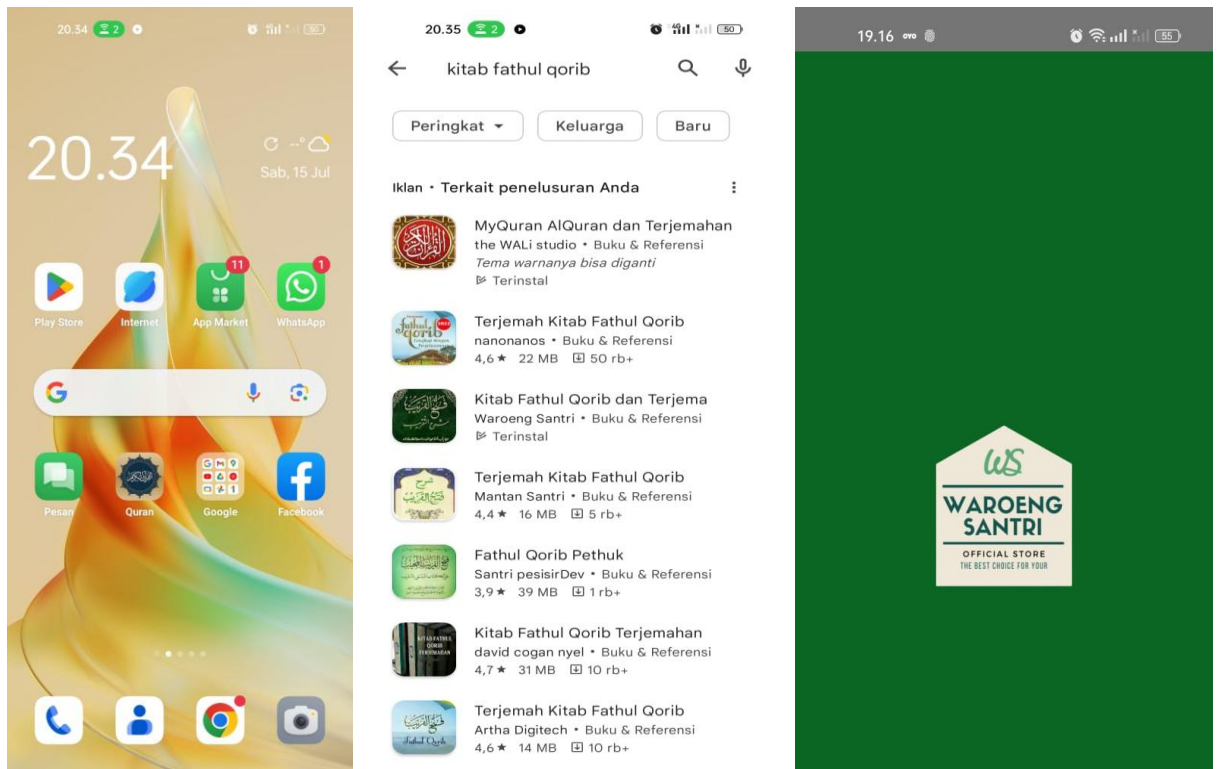
Dari pemaparan Mw di atas, dapat diketahui bahwa penerapan awal dalam pembelajaran kitab kuning ini adalah proses digitalisasi kitab. Selanjutnya data yang diperoleh dari Zb yang menyatakan:

“kami menggunakan sesekali platform pembelajaran online khusus untuk memfasilitasi akses dan penggunaan kitab-kitab Kuning. Platform ini dapat berupa situs web, aplikasi seluler, atau kombinasi keduanya. Melalui platform ini, pengguna dapat mengakses berbagai kitab Kuning, mencari dan membaca teks, serta mengikuti pelajaran terstruktur”.

Dari pemaparan Zd di atas, dapat diketahui bahwa penerapan dalam pembelajaran kitab kuning ini melalui digitalisasi kitab yang mengkombinasikan beberapa aplikasi dan media .

Berikut bentuk digitalisasi pembelajaran kitab kuning :

Gambar 1.2



### b. Konten Interaktif

Penerapan berikutnya dalam pembelajaran kitab kuning berbasis digital adalah berupa konten yang bersifat interaktif. Berikut hasil wawancara penulis dengan salah seorang mahasiswa Mf :

“Selain sekadar teks, pembelajaran digital ini juga menyediakan konten interaktif untuk memperkaya pengalaman belajar. Konten ini dapat berupa audio, video, atau gambar yang membantu pengguna dalam memahami konten kitab kuning secara lebih baik”.

Hal senada yang diungkapkan Ar salah seorang mahasiswa semester II Prodi PAI:

“Pembelajaran digital ini juga menyediakan konten interaktif untuk memperluas pengalaman belajar Misalnya, audio bacaan kitab, rekaman ceramah atau penjelasan oleh ulama, atau video demonstrasi praktek zakat”.

Berdasarkan dari pernyataan beberapa mahasiswa di atas, maka peneliti dapat menegaskan bahwa penerapan pembelajaran kitab kuning berbasis digital ini juga menerapkan sistem konten interaktif yang berupa audio, gambar atau video.

### c. Fasilitas Pencarian dan Referensi

Penerapan pembelajaran kitab kuning berbasis digital berikutnya yang peneliti dapatkan berupa fasilitas Pencarian dan sumber rujukan. Hal tersebut sebagaimana diungkapkan oleh salah seorang mahasiswa St:

“Dalam pembelajaran digital ini instruktur menyediakan fasilitas pencarian yang memungkinkan mahasiswa mencari kata kunci, topik, atau ayat tertentu dalam kitab-kitab Kuning yang khususnya materi zakat”.

Ditambahkan juga dengan pernyataan Zh (mahasiswa) yang mengungkapkan:

“Dengan peyediaan fasilitas pencarian sumber rujukan hal ini memudahkan mahasiswa untuk menemukan informasi yang dibutuhkan secara cepat dan efisien.

Adapun Rm salah seorang mahasiswa yang memberikan pernyataan terkait penyediaan referensi dalam pembelajaran kitab kuning berbasis digital sebagai berikut:

“Dalam pembelajaran kitab kuning ini, instruktur memberikan sumber referensi silang (cross-references) antara kitab-kitab yang saling berkaitan”.

Berdasarkan dari pernyataan beberapa mahasiswa di atas, maka peneliti dapat menegaskan bahwa penerapan pembelajaran kitab kuning berbasis digital ini juga menerapkan fasilitas pencarian dan referensi yang berfungsi untuk memudahkan mahasiswa dalam menemukan sumber rujukan yang berkaitan dengan materi yang dipelajari.

### d. Forum Diskusi dan Bimbingan

Langkah penerapan pembelajaran kitab kuning berbasis digital selanjutnya berupa forum diskusi dan bimbingan. Hal ini sebagaimana dijelaskan dari Mw salah seorang instruktur pada pembelajaran ini:

“Pembelajaran kitab kuning berbasis digital juga menyediakan ruang diskusi dan bimbingan online, di mana pengguna dapat berinteraksi dengan sesama pengguna atau pendidik dalam hal memahami dan membahas konten kitab”.

Senada dengan pernyataan Ar mahasiswa semester IV Prodi PAI:

“Dengan forum ini, memungkinkan bagi kami mahasiswa untuk melakukan pertukaran gagasan, klarifikasi, dan pemahaman yang lebih baik terkait tema zakat yang ada pada kajian kitab.

Berdasarkan dari pernyataan beberapa mahasiswa di atas, maka peneliti dapat menegaskan bahwa penerapan pembelajaran kitab kuning berbasis digital ini juga menerapkan sistem forum diskusi dan bimbingan yang berfungsi untuk memudahkan mahasiswa dalam menukar pikiran (sharing) yang berkaitan dengan materi yang dipelajari secara online dengan instruktur.

#### e. Aksesibilitas Fleksibel

Bentuk penerapan pembelajaran kitab kuning berbasis digital selanjutnya berupa aksesibilitas fleksibel. Hal ini sebagaimana dijelaskan dari Zb salah seorang instruktur pada pembelajaran ini:

“Keunggulan utama pembelajaran digital adalah aksesibilitas yang lebih fleksibel. Pengguna dapat mengakses kitab-kitab Kuning kapan saja dan di mana saja sesuai kebutuhan mereka”.

Lain halnya dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Mf (mahasiswa) yang menyatakan bahwa:

“Dengan pembelajaran digital berbasis aksesibilitas fleksibel Ini memungkinkan bagi kami mahasiswa dapat melakukan pembelajaran mandiri, belajar jarak jauh (online), atau bahkan menyediakan materi tambahan untuk pembelajaran dalam kelas fisik”.

Berdasarkan dari pernyataan beberapa mahasiswa di atas, maka peneliti dapat menegaskan bahwa penerapan pembelajaran kitab kuning berbasis digital ini juga menerapkan sistem aksesibilitas fleksibel yang berfungsi untuk memudahkan mahasiswa dalam mengakses kitab-kitab Kuning kapan saja dan di mana saja sesuai kebutuhan mereka.

### 3.3. Efektivitas Pembelajaran Kitab Kuning Berbasis Digital dalam Meningkatkan Pemahaman Kognitif Keislaman Mahasiswa Program Studi Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Bone

Pembelajaran Kitab Kuning berbasis digital memiliki potensi untuk meningkatkan pemahaman siswa. Dalam pembelajaran tradisional, Kitab Kuning sering diajarkan secara langsung dengan metode pembelajaran tatap muka dan menggunakan buku cetak. Namun, dengan adanya teknologi digital, kitab-kitab kuning dapat diakses secara elektronik melalui perangkat elektronik seperti komputer, tablet, atau smartphone.

Berikut adalah beberapa efektivitas pembelajaran Kitab Kuning berbasis digital dalam meningkatkan pemahaman kognitif mahasiswa prodi PAI di antaranya:

#### 1. Aksesibilitas

Efektivitas pembelajaran Kitab Kuning berbasis digital yang pertama dapat dilihat dari aksesibilitasnya. Hal ini sebagaimana dijelaskan dari wawancara dengan Fj salah seorang mahasiswi PAI semester dua:

“Dengan pembelajaran kitab kuning berbasis digital, kami selaku mahasiswa dapat mengaksesnya kapan saja dan di mana saja dengan menggunakan perangkat elektronik dan koneksi internet”

Hal senada dengan apa yang dituturkan oleh Ar mahasiswa PAI yang mengemukakan tentang efektivitas digitalisasi kitab kuning sebagai berikut:

“Kami selaku mahasiswa merasa lebih termotivasi dengan sistem pembelajaran kitab kuning berbasis digital yang mana memungkinkan mahasiswa untuk belajar sesuai kebutuhan mereka tanpa terikat oleh lokasi atau waktu tertentu”.

Berdasarkan dari pernyataan beberapa mahasiswa di atas, maka peneliti dapat menegaskan bahwa efektivitas pembelajaran kitab kuning berbasis digital ini adanya sistem aksesibilitas yang berfungsi untuk memungkinkan mahasiswa untuk belajar sesuai kebutuhan mereka tanpa terikat oleh lokasi atau waktu tertentu.

## 2. Kolaborasi

Efektivitas selanjutnya dalam pembelajaran kitab kuning berbasis digital adalah adanya peluang bagi peserta didik untuk berkolaborasi dengan pihak lain di luar dari wilayah kampus mereka. Berikut pemaparan dari beberapa informan terkait efektivitas digitalisasi kitab kuning dari segi kolaborasi. Mf mengungkapkan:

“Dalam pembelajaran berbasis digital, siswa dapat berinteraksi dengan sesama siswa atau pendidik melalui forum diskusi, grup belajar online, atau platform kolaboratif lainnya. Saya sendiri bisa sharing dengan teman saya alumni sewaktu santri melalui WA”.

Senada dengan yang diungkapkan oleh Fj mahasiswa PAI yang juga memberikan kesan positif dari pembelajaran kitab kuning digital ini:

“Dengan pembelajaran kitab kuning ini terutama materi zakat sangat membuka peluang bagi kami mahasiswa untuk berbagi pemahaman, bertanya, dan saling membantu dalam memahami konten Kitab Kuning”.

Berdasarkan dari pernyataan beberapa mahasiswa di atas, maka peneliti dapat menegaskan bahwa efektivitas pembelajaran kitab kuning berbasis digital ini adalah mampu memberi peluang kepada mahasiswa untuk berkolaborasi atau berbagi pengetahuan (sharing) tidak hanya dengan sesama prodi tapi juga dengan pihak luar kampus.

## 3. Evaluasi yang Variatif

Dalam pembelajaran kitab kuning berbasis digital ini memiliki salah satu efektivitas yang tidak kalah pentingnya dengan unsur lainnya yaitu adanya penilaian yang beragam. Sebagaimana hal tersebut ditegaskan dengan pernyataan Mw sebagai instruktur pada pembelajaran ini:

“Penilaian yang beragam dalam pembelajaran Kitab Kuning berbasis digital, instruktur dapat menggunakan berbagai alat penilaian yang dapat memberikan umpan balik instan kepada mahasiswa khususnya terkait dengan materi zakat”.

Pernyataan lain juga diungkapkan oleh Ar mahasiswa PAI yang berkaitan dengan efektivitas pembelajaran kitab kuning berbasis digital dari segi evaluasi atau penilaian:

“Dengan pembelajaran digitalisasi kitab kuning dapat membantu mahasiswa mengevaluasi pemahaman mereka dan memperbaiki kelemahan mereka secara lebih efektif”.

Berdasarkan dari pernyataan beberapa informan di atas, maka peneliti dapat menegaskan bahwa efektivitas pembelajaran kitab kuning berbasis digital ini adalah mampu memberi peluang kepada mahasiswa untuk memberi penilaian kemampuan mereka sendiri dengan tingkat pemahamannya.

#### 4. Kesimpulan

Perencanaan pembelajaran kitab kuning berbasis digital pada mahasiswa Program Studi Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Bone mencakup beberapa langkah penting untuk memastikan efektivitas dan keberhasilan pembelajaran. Berikut adalah konsep perencanaan pembelajaran kitab kuning berbasis digital yang dapat diikuti: 1. *Capaian Pembelajaran*, 2. *Pemilihan Materi*, 3. *Pemilihan Platform atau Aplikasi Digital*, dan 4. *Proses Evaluasi*.

Penerapan pembelajaran Kitab Kuning berbasis digital mengacu pada penggunaan teknologi digital untuk mempelajari dan mengakses kitab-kitab tradisional dalam agama Islam. Kitab Kuning merujuk pada kumpulan kitab-kitab klasik dalam tradisi keilmuan Islam, terutama dalam bidang fiqh (hukum Islam), hadis, tafsir (penafsiran Al-Quran), dan ushul fiqh (metodologi hukum Islam). Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh penulis yang berkaitan dengan langkah-langkah yang terlibat dalam penerapan pembelajaran Kitab Kuning berbasis digital pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Bone di antaranya: 1. *Digitalisasi Kitab Kuning*, 2. *Konten Interaktif*, 3. *Fasilitas Pencarian dan Referensi*, 4. *Forum Diskusi dan Bimbingan*, dan 5. *Aksesibilitas Fleksibel*.

Pembelajaran Kitab Kuning berbasis digital memiliki potensi untuk meningkatkan pemahaman siswa. Dalam pembelajaran tradisional, Kitab Kuning sering diajarkan secara langsung dengan metode pembelajaran tatap muka dan menggunakan buku cetak. Namun, dengan adanya teknologi digital, kitab-kitab kuning dapat diakses secara elektronik melalui perangkat elektronik seperti komputer, tablet, atau smartphone. Berikut adalah beberapa efektivitas pembelajaran Kitab Kuning berbasis digital dalam meningkatkan pemahaman kognitif mahasiswa prodi PAI di antaranya: 1. *Aksesibilitas*, 2. *Kolaborasi*, 3. *Evaluasi yang Variatif*.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab, M. (2016). Standarisasi Kurikulum Pendidikan Bahasa Arab Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri. *Arabiyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 3(1), 32–51. <https://doi.org/10.15408/a.v3i1.3187>
- Aji, R., & Aji Editor Online Tribun Jateng, R. (2016). DIGITALISASI, ERA TANTANGAN MEDIA (Analisis Kritis Kesiapan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Menyongsong Era Digital). *Islamic Communication Journal*, 1(1). <https://doi.org/10.21580/ICJ.2016.1.1.1245>

- Alimah, S. (2012). PENGEMBANGAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN EMBRIOGENESIS HEWAN UNTUK MENGOPTIMALKAN PEMAHAMAN KOGNITIF MAHASISWA. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 1(2), 131–140. <https://doi.org/10.15294/JPII.V1I2.2130>
- Alvarez, I., Guasch, T., & Espasa, A. (2009). University teacher roles and competencies in online learning environments: a theoretical analysis of teaching and learning practices. *Http://Dx.Doi.Org/10.1080/02619760802624104*, 32(3), 321–336. <https://doi.org/10.1080/02619760802624104>
- Andri, R., Sains, M. S.-J. I. R., & 2017, undefined. (n.d.). Peran dan fungsi teknologi dalam peningkatan kualitas pembelajaran. *JurnalMudiraindure.Com*. Retrieved August 28, 2022, from <http://www.jurnalMudiraindure.com/wp-content/uploads/2017/04/PERAN-DAN-FUNGSI-TEKNOLOGI-DALAM-PENINGKATAN-KUALITAS-PEMBELAJARAN.pdf>
- Ansori, A., Sultan, I., & Hasanuddin Banten, M. (2016). DIGITALISASI EKONOMI SYARIAH. *ISLAMICONOMIC: Jurnal Ekonomi Islam*, 7(1). <https://doi.org/10.32678/IJEL.V7I1.33>
- Apduludin, Saidek, A. R., & Islami, R. (2016). Model Debate for the Yellow Book Learning in Islamic Boarding School. *Journal of Education and Practice*, 7(23), 1–7. [www.iiste.org](http://www.iiste.org)
- Asep Kurniawan. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. 408. [web.syekhnrjati.ac.id](http://web.syekhnrjati.ac.id)
- Balsmeier, B., & Woerter, M. (2019). Is this time different? How digitalization influences job creation and destruction. *Research Policy*, 48(8), 103765. <https://doi.org/10.1016/J.RESPOL.2019.03.010>
- Chanifah, N. (2021). Revitalisasi Pembelajaran Kitab Kuning di Era Revolusi Industri 4.0 bagi Mahasiswa di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an "Oemah Al-Qur'an" Merjosari Lowokwaru Malang. *Jurnal Abdidas*, 2(3), 617–626. <https://doi.org/10.31004/ABDIDAS.V2I3.329>
- Dawson, G. S. and D. G. and S. (2015). Preparing for the Digital University: a review of the history and current state of distance, blended, and online learning. <https://ictlogy.net/bibliography/reports/projects.php?idp=3138>
- Dede. (2011). *Computer Games and Instruction - Google Buku*. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=cQAoDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA233&dq=.+Developing+a+research+agenda+for+educational+games+and+stimulations.+In+S.+Tobias+%26J.+D.Fletcher+\(Eds.\),+Computer+games+and+instruction+\(pp.+233-250\).+Charlotte&ots=-rHplfZj](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=cQAoDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA233&dq=.+Developing+a+research+agenda+for+educational+games+and+stimulations.+In+S.+Tobias+%26J.+D.Fletcher+(Eds.),+Computer+games+and+instruction+(pp.+233-250).+Charlotte&ots=-rHplfZj)
- DJAENUDIN, A., & DJAENUDIN, A. (2021). URGENSI PENYESUAIAN METODE PEMBELAJARAN DI ERA DISRUPTIVE TECHNOLOGY. *Jurnal Pari*, 7(1), 1–7. <https://doi.org/10.15578/jp.v7i1.10285>
- Donovan, T., Bates, T., Seaman, J., Mayer, D., Martel, É., Paul, R., Desbiens, B., Forssman, V., & Poulin, R. (2019). Tracking Online and Distance Education in Canadian Universities and Colleges: 2018. <https://eduq.info/xmlui/handle/11515/37136>
- Ebner, M., education, A. H.-C. &, & 2007, undefined. (2007). Successful implementation of user-centered game based learning in higher education: An example from civil engineering. *Elsevier*, 49, 873–890. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2005.11.026>
- education, J. B.-C. &, & 2010, undefined. (n.d.). Using game theory and competition-based learning to stimulate student motivation and performance. *Elsevier*. Retrieved September 10, 2022, from <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0360131510000527>
- Education, M. K.-C. &, & 2008, undefined. (n.d.). Examining the pedagogical foundations of modern educational computer games. *Elsevier*. Retrieved September 10, 2022, from <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0360131508000778>

- Firmansyah, H., Putri, A. E., & Maharani, S. (2022). Penggunaan Film Dokumenter sebagai Media Pembelajaran Sejarah. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(2), 2754–2762. <https://doi.org/10.31004/EDUKATIF.V4I2.2493>
- Fyrdaus Dony Fadholi, 17913093. (2019). PENERAPAN PEMBELAJARAN E-LEARNING DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA MENUJU ERA PENDIDIKAN 4.0. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/18072>
- Hanifah Salsabila Universitas Ahmad dahlan Jl Ringroad Selatan, U., istimewa Yogyakarta, D., Irna Sari, L., Dahlan Jl Ringroad Selatan Daerah Istimewa Yogyakarta, A., Haibati Lathif, K., Dahlan Jl Ringroad Selatan, A., Istimewa Yogyakarta, D., Puji Lestari Universitas Ahmad dahlan Jl Ringroad Selatan, A., & Ayuning, A. (n.d.). Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Ojs.Diniyah.Ac.Id*. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v17i2.138>
- Herdiansyah, H. (2013). Wawancara, Observasi, dan Fokus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif.
- Hikmah Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi Volume, A., -Juni, J., Hendra, T., & Saputri, S. (2020). Tantangan Dakwah Dalam Arus Perkembangan Media Sosial. *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah Dan Ilmu Komunikasi*, 0(0), 50–60. <https://doi.org/10.15548/AL-HIKMAH.V0I0.1473>
- Liu, T. Y., & Chu, Y. L. (2010). Using ubiquitous games in an English listening and speaking course: Impact on learning outcomes and motivation. *Computers & Education*, 55(2), 630–643. <https://doi.org/10.1016/J.COMPEDU.2010.02.023>
- Metode, E., & Lil, A.-M. (2019). Efektivitas metode al- miftah lil ‘ulum dalam meningkatkan kualitas membaca kitab kuning pada santri madrasah diniyah. 2(1), 36–48.
- Mulyana, A. asep, Rochman, C., & Salim, A. (2019). Tantangan Kompetensi Kognitif pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Alfa Centauri Bandung. *At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 8(2), 344–368. <https://ejournal.isimupacitan.ac.id/index.php/tajdid/article/view/164>
- Mustaffa, C. S., & Megat Ibarahim, N. Z. (2014). Persepsi dan penggunaan media sosial dari perspektif ibu bapa: Satu analisis kualitatif. <http://www.ukm.my/jkom/index.html>
- Musthofa, Y., Asy’ari, M., & Rahman, H. (2021). Pembelajaran Pesantren Virtual: Fasilitas Belajar Kitab Kuning bagi Santri Kalong. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 16(1), 58–70. <https://doi.org/10.19105/TJPI.V16I1.4543>
- Nuraeni, D., Nurashah, I., Fkip, P., & Sukabumi, U. M. (2020). ANALISIS PEMAHAMAN KOGNITIF MATEMATIKA MATERI SUDUT MENGGUNAKAN VIDEO PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISTEM DARING DI KELAS IV B SDN PINTUKISI. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(1), 61–75. <https://doi.org/10.23969/JP.V5I1.2915>
- Pendidikan Matematika ; Th, S. N. M. D., & Semarang, S. P. S. P. M. F.-U. P. S. (2019). ANALISIS KUALITATIF PENGGUNAAN MICROSOFT TEAMS DALAM PEMBELAJARAN KOLABORATIF DARING. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 4(4), 415–420. <https://conference.upgris.ac.id/index.php/senatik/article/view/88>
- Prasrihamni, M., Marini, A., Nafiah, M., Surmilasari, N., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Keguruan, F., & Pendidikan, I. (2022). INOVASI PENDIDIKAN JENJANG SEKOLAH DASAR DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI ERA DIGITAL. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 5(1), 82–88. <https://doi.org/10.26618/JRPD.V5I1.7540>
- Rohimah, A. (2018). Era Digitalisasi Media Pemasaran Online dalam Gugurnya Pasar Ritel

- Konvensional. Kanal: Jurnal Ilmu Komunikasi, 6(2), 91–100. <https://doi.org/10.21070/kanal.v6i2.1931>
- sahir, hafni, syafrida. (2021). Metodologi Penelitian. 83. <https://repositori.uma.ac.id/handle/123456789/16455>
- Setiabudi, D. I. (2021). Manajemen Efektivitas Pembelajaran Kitab Kuning Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama dan Karakter Siswa di MA Plus Al Bukhori Brebes. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 24–28. <https://doi.org/10.31949/EDUCATIO.V7I1.695>
- Setiadi, E. F., Azmi, A., & Indrawadi, J. (2019). Youtube Sebagai Sumber Belajar Generasi Milenial. *Journal of Civic Education*, 2(3), 313–323. <https://doi.org/10.24036/JCE.V2I4.135>
- Setiawati, Y. (2015). PERANAN TINGKAT INTELIGENSI SISWA TERHADAP PEMAHAMAN KOGNITIF MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP ISLAM TERPADU PERMATA MOJOKERTO.
- Sholihah Al-Mahiroh, R., & Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, I. (2020). Kontribusi Teori Kognitif Robert M. Gagne dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 12(2), 117–126. <https://doi.org/10.37680/QALAMUNA.V12I2.353>
- Syaiful, M., Hermina, D., Huda, N., & UIN Antasari Banjarmasin, P. (2022). TRADISI PEMBELAJARAN KITAB KUNING PADA PONDOK PESANTREN DI ERA DIGITAL. *Al-Ulum Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ke Islaman*, 9(1), 33–44. <https://www.journal.uim.ac.id/index.php/alulum/article/view/1335>
- Teknologi, J., Pertanian, I., Pertanian, F., Korespondensi, T., Raya, J., Box, T. P., & -Bangkalan, K. (2010). ANALISIS KUALITATIF DAN KUANTITATIF FORMALDEHID PADA IKAN ASIN DI MADURA. *Agrointek : Jurnal Teknologi Industri Pertanian*, 4(2), 132–137. <https://doi.org/10.21107/AGROINTEK.V4I2.1366>
- Trisiana, A., Pancasila, P., & Kewarganegaraan, D. (2020). PENGUATAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN MELALUI DIGITALISASI MEDIA PEMBELAJARAN. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(2), 31–41. <https://doi.org/10.20527/KEWARGANEGARAAN.V10I2.9304>
- Triwiyanto. (2015). Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran - Teguh Triwiyanto - Google Buku. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=GeNwEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Triwiyanto,+T.+\(2015\).+Manajemen+Kurikulum+dan+Pembelajaran.+Jakarta:+Bumi+Aksara&ots=ea2hAM18VW&sig=Wq7V2kij-sP-\\_mMXfFOKmVtfv2k&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=GeNwEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Triwiyanto,+T.+(2015).+Manajemen+Kurikulum+dan+Pembelajaran.+Jakarta:+Bumi+Aksara&ots=ea2hAM18VW&sig=Wq7V2kij-sP-_mMXfFOKmVtfv2k&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)
- Uin, A. R., & Banjarmasin, A. (2019). ANALISIS DATA KUALITATIF. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81–95. <https://doi.org/10.18592/ALHADHARAH.V17I33.2374>
- Yasin Fatchul Barry, M., & Maulana Malik Ibrahim Malang, U. (2020). PENGEMBANGAN MODEL LITERASI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN KITAB KUNING DI MA'HAD AL-JAMIAH UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG. *DINAMIKA : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keislaman*, 5(1), 87–100. <https://doi.org/10.32764/DINAMIKA.V5I3.851>
- Zailani, A. (2017). Problematika pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Al-Azhar Bi'ibadillah.